

LAMPIRAN



Panduan Belajar: Hubungan Sebab Akibat dan Teks Eksposisi

Dokumen ini disusun sebagai panduan belajar mandiri untuk memahami konsep hubungan sebab akibat (kausalitas), teknik membaca sekilas (*skimming*), imbuhan *pe-an*, serta ciri-ciri teks eksposisi berdasarkan materi Bahasa Indonesia Kelas 5.

Glosarium

- **Hubungan Sebab Akibat (Kausalitas):** Hubungan yang menjelaskan penyebab terjadinya suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut.
- **Skimming (Membaca Sekilas):** Teknik membaca secara cepat untuk memahami isi bacaan secara garis besar atau mendapatkan informasi tertentu dalam waktu singkat.
- **Konjungsi:** Kata penghubung yang digunakan untuk mengaitkan antarclausa atau antarkalimat, seperti "karena" atau "sehingga".
- **Imbuhan pe-an:** Afiksasi yang membentuk kata benda dan dapat bermakna proses, hasil, tempat, atau hal yang berkaitan dengan kata dasarnya.
- **Teks Eksposisi:** Teks yang bertujuan menyampaikan informasi atau pengetahuan berdasarkan fakta, memiliki pernyataan umum, penjelasan, dan simpulan.

Latihan Soal Literasi & Numerasi

Soal-soal di bawah ini dikategorikan berdasarkan tingkat kognitif untuk menguji pemahaman mendalam terhadap materi.

I. Mengingat (C1)

1. Apa istilah lain yang digunakan untuk menyebut hubungan sebab akibat?
2. Sebutkan teknik membaca yang digunakan untuk memahami isi bacaan secara garis besar dengan cepat!

II. Memahami (C2)

1. Perhatikan tabel hubungan sebab akibat berikut: | No. | Sebab | Akibat | | :--- | :--- | :--- | | 1 | Cici tidak sarapan. | Cici sakit perut. | | 2 | Heri terlalu banyak makan gorengan. | Tenggorokan Heri sakit. | | 3 | Beni rajin belajar. | Nilai ujian Beni bagus. | | 4 | Citra memasang alarm. | Citra tidak datang terlambat. | | 5 | Hani tidak mau merapikan mainannya. | Kamar Hani berantakan. |
2. Berdasarkan tabel di atas, jelaskan mengapa Beni mendapatkan nilai ujian yang bagus!

III. Menerapkan (C3)

1. Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan konjungsi sebab-akibat (karena/sehingga) yang tepat:
 - a. Ia sering kali berbohong _____ tidak ada yang mau memercayainya.
 - b. Petani gagal panen _____ musim kemarau berkepanjangan.
 - c. Polusi kian meningkat _____ kualitas udara kian memburuk.
2. Ubahlah kata dasar "tipis" menjadi kata berimbuhan *pe-an* untuk melengkapi kalimat berikut: "Makin banyaknya kadar karbon dioksida di atmosfer menyebabkan _____ lapisan ozon."

IV. Menganalisa (C4)

1. **Analisis Numerasi:** Perhatikan kembali tabel pada soal nomor 3. Berapa persentase jumlah siswa yang mendapatkan akibat berupa **gangguan kesehatan** dibandingkan total seluruh siswa yang ada dalam tabel tersebut?
2. Bacalah penggalan teks berikut:

3. Analisislah hubungan sebab akibat berantai yang terdapat pada teks di atas. Sebutkan satu penyebab awal dan dampak akhir yang ditimbulkan!

V. Mengevaluasi (C5)

1. Perhatikan ciri-ciri teks berikut: (1) Termasuk teks fiksi. (2) Contohnya dongeng dan fabel. (3) Informasi yang disampaikan berupa fakta. (4) Terdapat pernyataan umum, pernyataan penjelas, dan simpulan.
2. Manakah kombinasi nomor yang secara akurat menunjukkan ciri-ciri teks eksposisi? Berikan alasan singkat mengapa nomor (1) tidak termasuk.

VI. Mencipta (C6)

1. Berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan di sekitarmu, buatlah tiga kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan sebab akibat mengenai pelestarian alam!
2. Buatlah sebuah diagram sebab-akibat sederhana mengenai fenomena "Pencemaran Udara" di area industri dengan menentukan tiga faktor penyebab dan tiga dampak yang dihasilkan.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No	Jawaban	Penjelasan
1	Kausalitas	Sesuai keterangan pada kotak "Tahukah Kamu".
2	Skimming (Membaca Sekilas)	Teknik untuk mendapatkan informasi secara garis besar.
3	Karena Beni rajin belajar	Akibat (nilai bagus) dipicu oleh sebab (rajin belajar).

4	a. Sehingga, b. Karena, c. Sehingga	"Sehingga" untuk akibat, "Karena" untuk sebab.
5	Penipisan	Makna imbuhan <i>pe-an</i> di sini adalah proses menjadi tipis.
6	40%	Ada 2 orang (Cici & Heri) dari total 5 orang. ($2/5 \times 100\% = 40\%$).
7	Penyebab: industri/kendaraan. Dampak akhir: Panas bumi.	Kegiatan Merupakan rangkaian sebab-akibat yang saling berkaitan.
8	Nomor (3) dan (4)	Teks eksposisi harus berbasis fakta, bukan fiksi (dongeng).
9	Variasi Jawaban Siswa	Contoh: Hutan menjadi gundul karena penebangan liar.
10	Variasi Jawaban Siswa	Sebab: Asap pabrik, limbah, kendaraan. Akibat: Sesak napas, kabut asap, suhu naik.

Catatan: Gunakan panduan ini untuk mengukur pemahaman literasi dalam teks naratif dan informatif serta kemampuan numerasi dasar dalam mengolah data tabel.

Panduan Belajar: Puisi dan Pantun "Bumi, Tempat Tinggalku"

Dokumen ini disusun sebagai panduan belajar komprehensif yang mencakup materi puisi, pantun, dan parafrasa berdasarkan unit "Bumi, Tempat Tinggalku". Panduan ini dilengkapi dengan glosarium istilah penting dan latihan soal berbasis literasi numerasi yang dikelompokkan menurut taksonomi Bloom.

Glosarium Istilah Penting

Berikut adalah istilah-istilah utama yang digunakan dalam pembelajaran karya sastra puisi dan pantun:

Istilah	Definisi
Amanat	Pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca atau pendengar.
Bait	Kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris (larik).
Diksi	Pilihan kata dan struktur kalimat khas yang memberikan kesan tertentu dalam puisi.
Denotatif	Makna kata yang sebenarnya atau sesuai dengan kamus (KBBI).
Konotatif	Makna kiasan atau bukan makna sebenarnya, sering ditemukan dalam puisi.
Larik	Baris-baris kata yang membentuk sebuah bait dalam puisi.
Parafrasa	Pengubahan bentuk puisi menjadi bentuk prosa tanpa mengubah isi dan maknanya.
Prosa	Karangan bebas yang tidak terikat kaidah puisi, biasanya berbentuk paragraf.
Rima	Persamaan bunyi pada akhir baris-baris puisi atau pantun.
Sampiran	Dua baris pertama pada pantun (baris 1 dan 2) yang biasanya berfungsi sebagai pengantar bunyi.
Suku Kata	Unit pembentuk kata yang dihitung berdasarkan hembusan napas saat pengucapan (penting dalam kaidah pantun).
Tema	Inti atau pokok pikiran utama yang ingin disampaikan penyair melalui karyanya.

Latihan Soal Literasi Numerasi

Latihan soal ini dirancang untuk menguji pemahaman teks melalui pendekatan data, hitungan struktur, dan analisis mendalam.

I. Mengingat (C1)

Teks Puisi: "Bumi, Rumahku" *Bumiku yang indah nan subur Bumiku yang gagah nan luas Betapa agung Tuhan menatamu Ucapan syukur mana lagi yang harus kulimpahkan*

1. Berdasarkan bait pertama puisi "Bumi, Rumahku" di atas, berapakah jumlah larik (baris) yang menyusun bait tersebut?
2. Dalam struktur umum pantun yang dijelaskan dalam materi, berapakah jumlah suku kata minimal dan maksimal yang diperbolehkan dalam satu baris?

II. Memahami (C2)

1. Dalam tabel unsur-unsur puisi "Bumi, Rumahku", rima puisi tersebut dinyatakan sebagai "rima bebas". Jelaskan apa yang dimaksud dengan rima bebas berdasarkan data pada puisi tersebut!
2. Perhatikan kalimat berikut: *"Kuasakan alam permai nan elok, sepoi angin yang membelai"*. Manakah kata yang memiliki makna konotatif dalam kalimat tersebut dan apa artinya berdasarkan konteks keindahan alam?

III. Menerapkan (C3)

1. Lengkapilah baris kedua pantun berikut agar sesuai dengan aturan rima (a-b-a-b): *Berlayar ke Pulau Batang Memerlukan waktu yang _____*
(a) *Saat musim hujan datang Sedia payung yang utama*
2. Ubahlah kutipan puisi berikut menjadi satu kalimat prosa (parafrasa) yang padu: *Pagi hari, Surya kembali terbit Langit kelabu kembali membiru*

IV. Menganalisis (C4)

1. Perhatikan pantun berikut dan hitunglah jumlah suku katanya: *Mari per-gi ke gang bun-tu* (Baris 1) *Tem-pat mem-be-li ku-e ta-lam* (Baris 2) *Bu-mi ber-pu-tar se-pan-jang wak-tu* (Baris 3) *Ma-ka ter-ja-di si-ang dan ma-lam* (Baris 4)
2. Bandingkan jumlah suku kata pada baris ke-1 dan baris ke-3. Berapakah selisih jumlah suku katanya dan apakah kedua baris tersebut sudah memenuhi kriteria pantun yang baik (8-12 suku kata)?
3. Analisislah tabel unsur puisi "Banjir". Jika puisi tersebut terdiri dari satu bait dengan baris sebagai berikut: *Alam mungkin murka Hingga merendam desa kami Dalam kebingungan Kami mencari pertolongan Penuh harap dan penghambaan*
4. Identifikasilah diksi yang tepat untuk melengkapi baris kedua agar menggambarkan bencana air yang meluap!

V. Mengevaluasi (C5)

1. Bacalah teks hasil parafrasa berikut: *"Jika planet Bumi dapat berbicara, mungkin ia akan berkeluh kesah... Tubuhku terasa panas sekali. Panas matahari terasa membakar tubuhku... Hutan-hutan kini banyak yang gundul."*
2. Berdasarkan teks tersebut, berikan penilaian apakah amanat untuk "melakukan reboisasi" relevan dengan masalah yang dipaparkan dalam teks. Jelaskan alasanmu dengan merujuk pada data kerusakan alam yang disebutkan!

VI. Mencipta (C6)

1. Buatlah satu bait pantun nasihat dengan tema "Menjaga Kelestarian Hutan" yang terdiri dari 4 baris, memiliki rima a-b-a-b, dan setiap barisnya mengandung antara 8 hingga 12 suku kata.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Bagian I - II

1. **Jawaban:** 4 larik.
2. **Jawaban:** 8 sampai 12 suku kata.
3. **Jawaban:** Rima bebas berarti tidak ada kesamaan bunyi vokal akhir yang teratur atau tetap pada setiap akhir larik (tidak harus a-a-a-a atau a-b-a-b).
4. **Jawaban:** Kata "membelai". Secara denotatif membelai adalah mengusap dengan tangan, secara konotatif berarti angin yang bertiup dengan lembut dan terasa nyaman di kulit.

Bagian III - IV

1. **Jawaban:** "Lama" (untuk membentuk rima a-b-a-b: Batang-datang [ang], lama-utama [ma]).
2. **Jawaban:** Pada pagi hari, matahari terbit kembali sehingga langit yang tadinya kelabu berubah menjadi biru.
3. **Jawaban:**
 - Baris 1: 8 suku kata.
 - Baris 3: 10 suku kata.
 - Selisih: 2 suku kata.
 - Analisis: Keduanya memenuhi kriteria (berada di rentang 8-12 suku kata).
4. **Jawaban:** Diksi "merendam" (sesuai dengan konteks banjir yang menenggelamkan desa).

Bagian V - VI

1. **Jawaban:** Sangat relevan. Teks menyebutkan "hutan-hutan kini banyak yang gundul" yang menyebabkan bumi terasa panas. Reboisasi atau penanaman kembali hutan adalah solusi langsung untuk mengatasi masalah hutan gundul tersebut agar bumi sehat kembali.

2. **Jawaban Variatif (Contoh):** *Kayu jati di dalam hutan (9 suku kata)
Rimbun daun tempat berteduh (9 suku kata) Mari kita jaga lingkungan (9
suku kata) Agar bumi sehat selalu (9 suku kata) (Rima: n - h - n - u)*

Catatan: Pelajari kembali tabel unsur-unsur puisi dan perbedaan makna denotatif/konotatif untuk memperdalam pemahaman materi Bab 7.

Panduan Belajar: Hidup Sehat (Literasi dan Numerasi)

Dokumen ini disusun sebagai panduan belajar mandiri yang mengintegrasikan kemampuan literasi dan numerasi berdasarkan materi "Hidup Sehat". Panduan ini mencakup glosarium istilah penting, latihan soal yang dikelompokkan berdasarkan tingkat kognitif, serta kunci jawaban untuk mengevaluasi pemahaman.

Glosarium

Istilah	Definisi
Fakta	Hal berupa keadaan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi.
Opini	Sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah keadaan yang belum mutlak kebenarannya.
Watak	Sifat yang memengaruhi cara berpikir dan tindakan tokoh dalam cerita.
Teks Visual	Teks yang disampaikan menggunakan media yang dapat dilihat oleh indra penglihatan (misalnya infografis atau gambar).
Swasunting	Kegiatan memeriksa dan memperbaiki teks yang telah ditulis sendiri (Swa: sendiri, Sunting: edit).
Droplets	Tetesan cairan yang berasal dari batuk atau bersin sebagai sarana penularan virus.

Teks Informatif	Teks yang bertujuan memberikan informasi, data, atau pengetahuan kepada pembaca.
------------------------	--

Latihan Soal Literasi dan Numerasi

1. Mengingat (C1)

Berdasarkan teks "Waspada Covid-19", sebutkan tiga gejala klinis yang dialami oleh penderita penyakit tersebut!

2. Memahami (C2)

Perhatikan kutipan teks berikut: (1) *Madu adalah cairan kental yang diperoleh dari sarang lebah.* (2) *Madu dapat diolah menjadi minuman menyehatkan.* (3) *Rasanya yang manis membuat madu digemari oleh berbagai kalangan usia.*

Manakah dari kalimat di atas yang merupakan **fakta** dan manakah yang merupakan **opini**? Jelaskan alasannya berdasarkan definisi yang tersedia.

3. Menerapkan (C3)

Dalam cerita "Sakit Gigi", Riza pergi ke ruang tengah untuk berkumpul bersama keluarga setelah belajar. Pada pukul 20.50, Riza kembali ke kamar karena mengantuk.

Jika Riza menghabiskan waktu selama 45 menit di ruang tengah bersama keluarganya, pukul berapakah Riza selesai belajar dan mulai bergabung dengan keluarganya?

4. Menganalisa (C4)

Perhatikan tabel perbandingan informasi antara Teks 1 (artikel tertulis) dan Teks 2 (infografis visual) mengenai "Hidup Sehat" pada sumber konteks:

Poin Perbandingan	Teks 1 (Artikel)	Teks 2 (Visual/Infografis)
Jumlah cara hidup sehat	5 cara	4 cara

Berdasarkan data numerik di atas, analisislah perbedaan konten informasi yang disampaikan oleh kedua teks tersebut. Apa saja cara yang disebutkan di Teks 1 namun tidak terdapat di Teks 2?

5. Mengevaluasi (C5)

Bacalah teks tentang tokoh Cici yang malas menggosok gigi hingga giginya sakit. Ibu segera mengajak Cici ke dokter gigi.

Evaluasilah tindakan Ibu Cici. Apakah tindakan tersebut sudah tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Cici? Berikan alasanmu berdasarkan teks.

6. Mencipta (C6)

Saat melakukan **swasunting** terhadap sebuah cerita pengalaman bertema "Hidup Sehat", hal apa saja yang harus kamu periksa agar tulisanmu menjadi lebih baik? Susunlah sebuah daftar periksa (checklist) berdasarkan materi yang telah dipelajari.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

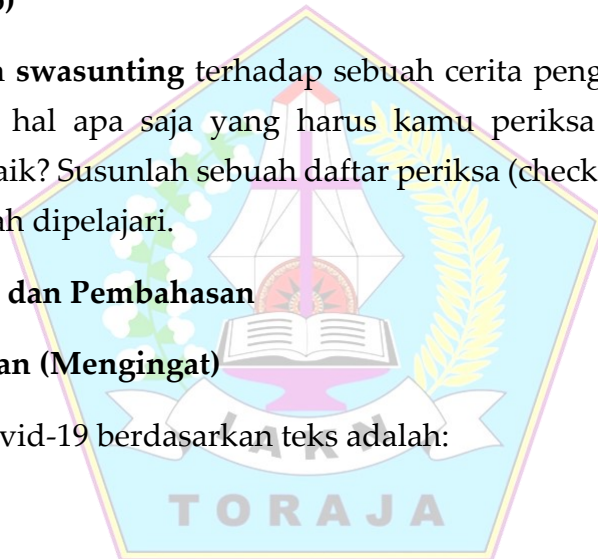
1. Kunci Jawaban (Mengingat)

Gejala klinis Covid-19 berdasarkan teks adalah:

- Demam
- Batuk
- Pilek
- Letih/Lesu
- Sakit tenggorokan
- Sesak napas (*Cukup sebutkan tiga*)

2. Kunci Jawaban (Memahami)

- **Fakta:** Kalimat (1) dan (2) karena merupakan kenyataan yang dapat dibuktikan (asal madu dan kegunaannya).



- **Opini:** Kalimat (3) karena rasa "manis" dan "digemari" adalah pendapat pribadi yang bersifat subjektif dan belum mutlak kebenarannya bagi setiap orang.

3. Kunci Jawaban (Menerapkan - Numerasi)

- Waktu selesai: 20.50
- Durasi: 45 menit
- Perhitungan: 20.50 dikurangi 45 menit = **20.05**.
- Jadi, Riza selesai belajar dan bergabung dengan keluarga pada pukul 20.05.

4. Kunci Jawaban (Menganalisa)

Teks 1 menyebutkan 5 cara hidup sehat, sedangkan Teks 2 hanya menyebutkan 4 cara. Informasi yang ada di Teks 1 tetapi tidak ada di Teks 2 adalah:

1. Tidak merokok.
2. Menjaga kebersihan lingkungan.

5. Kunci Jawaban (Mengevaluasi)

Tindakan Ibu Cici sudah sangat tepat karena Cici mengalami permasalahan kesehatan (sakit gigi) yang memerlukan penanganan ahli (dokter gigi). Hal ini menunjukkan watak Ibu yang peduli terhadap kesehatan anaknya.

6. Kunci Jawaban (Mencipta)

Daftar periksa (checklist) swasunting:

- ☐ Apakah jalannya cerita sudah runtut?
- ☐ Apakah ejaan yang digunakan sudah benar?
- ☐ Apakah tanda baca (titik, koma, dll) sudah tepat?
- ☐ Apakah pilihan kata yang digunakan sudah sesuai?
- ☐ Apakah unsur-unsur kalimat sudah lengkap?

Panduan Belajar Matematika: Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

Dokumen ini disusun sebagai panduan belajar komprehensif berdasarkan materi matematika kelas 4, yang mencakup konsep bilangan besar, teknik perkalian, dan operasi pembagian. Panduan ini dilengkapi dengan glosarium, latihan soal berbasis literasi numerasi yang dikelompokkan berdasarkan tingkat kognitif, serta kunci jawaban.

Glosarium Istilah Matematika

Berikut adalah istilah-istilah penting yang ditemukan dalam materi beserta definisinya:

Istilah	Definisi
Bilangan Cacah	Urutan angka yang memiliki nilai tempat (satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dst).
Hukum Distributif	Sifat penyebaran dalam matematika, misalnya $3 \times (30 + 2) = (3 \times 30) + (3 \times 2)$.
Cara Memanjang	Metode penyelesaian operasi hitung dengan menjabarkan bilangan berdasarkan nilai tempatnya.
Cara Bersusun	Metode penyelesaian operasi hitung yang dilakukan secara vertikal dengan menyejajarkan nilai tempat.
Operasi Kebalikan	Hubungan antara dua operasi yang saling meniadakan, contohnya pembagian adalah kebalikan dari perkalian.
Sisa Pembagian	Angka yang tersisa ketika sebuah bilangan tidak habis dibagi oleh bilangan pembagi.
Penjumlahan Berulang	Konsep dasar perkalian di mana angka yang sama dijumlahkan sebanyak n kali.
Pengurangan Berulang	Konsep dasar pembagian di mana angka pembagi dikurangkan dari angka yang dibagi sampai mencapai nol atau sisa terkecil.

Latihan Soal Literasi Numerasi

Soal-soal di bawah ini dirancang untuk menguji pemahaman konsep secara mendalam sesuai dengan tingkatan kognitif.

1. Mengingat (C1)

Tuliskan cara membaca bilangan **234.567** sesuai dengan pola pengulangan penyebutan bilangan setiap tiga angka yang dijelaskan dalam materi!

2. Memahami (C2)

Berdasarkan hubungan antara perkalian dan pembagian, jika kita mengetahui bahwa $3 \times 7 = 21$, jelaskan dua bentuk pembagian yang dapat dihasilkan dari fakta perkalian tersebut!

3. Menerapkan (C3)

Hitunglah hasil dari 159×4 menggunakan **cara memanjang** dengan menjabarkan bilangan 159 ke dalam bentuk ratusan, puluhan, dan satuan!

4. Menganalisis (C4)

Perhatikan ilustrasi pembagian $48 : 6$ yang digambarkan dengan balok-balok kecil. Jika total balok adalah 48 dan dibagi ke dalam kotak-kotak berisi 6 balok, maka didapat 8 kotak. Tanpa menghitung ulang secara manual, analisislah berapa hasil dari $48 : 12$ dan jelaskan hubungannya dengan pembagi sebelumnya!

5. Mengevaluasi (C5)

Seorang siswa menghitung $14 : 3$ dan mendapatkan hasil 4 dengan sisa 2. Buktikan apakah jawaban tersebut benar dengan menggunakan rumus hubungan antara hasil bagi, pembagi, dan sisa!

6. Mencipta (C6)

Buatlah sebuah skema perkalian bersusun untuk bilangan dua angka dikali tiga angka, yaitu 23×263 . Uraikan langkah-langkahnya mulai dari perkalian satuan hingga penggabungan hasil akhirnya!

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No	Tingkat Kognitif	Jawaban / Pembahasan
1	Mengingat	Dua ratus tiga puluh empat ribu lima ratus enam puluh tujuh.
2	Memahami	Bentuk pembagiannya adalah $21 : 3 = 7$ dan $21 : 7 = 3$. Ini karena pembagian adalah kebalikan dari perkalian.
3	Menerapkan	$159 \times 4 = (100 + 50 + 9) \times 4$ $= (100 \times 4) + (50 \times 4) + (9 \times 4)$ $= 400 + 200 + 36 = 636$.
4	Menganalisis	Hasil dari $48 : 12 = 4$. Hubungannya: karena pembagi (12) adalah dua kali lipat dari pembagi sebelumnya (6), maka hasil baginya menjadi setengah dari hasil sebelumnya ($8 : 2 = 4$).
5	Mengevaluasi	Benar. Pembuktian: $(\text{Hasil Bagi} \times \text{Pembagi}) + \text{Sisa} = (4 \times 3) + 2 = 12 + 2 = 14$. Hasil sesuai dengan bilangan yang dibagi.
6	Mencipta	Langkah-langkah: 1. Hitung $3 \times 263 = 789$ (Hasil dari $3 \times 3, 3 \times 60, 3 \times 200$). 2. Hitung $20 \times 263 = 5.260$ (Hasil dari $20 \times 3, 20 \times 60, 20 \times 200$). 3. Jumlahkan keduanya: $789 + 5.260 = 6.049$.

Ringkasan Materi Utama

Perkalian

- **Cara Memanjang:** Menggunakan hukum distributif. Contoh: $3 \times 32 = 3 \times (30 + 2) = 90 + 6 = 96$.

- **Cara Bersusun:** Mengalikan setiap nilai tempat secara vertikal. Penting untuk menjaga posisi nilai tempat (satuan, puluhan, ratusan) agar tetap jelas.

Pembagian

- **Pembagian sebagai Pengurangan Berulang:** $21 : 3$ artinya mengurangi 21 dengan 3 sebanyak 7 kali hingga habis.
- **Pembagian dengan Sisa:** Jika pengurangan berulang tidak mencapai angka nol pas, maka angka terakhir disebut sisa. Contoh: $14 = 4 \times 3 + 2$ (Hasil 4, sisa 2).
- **Penyederhanaan:** Pembagian bilangan besar dapat dipermudah dengan membagi bilangan ke dalam bentuk yang lebih sederhana atau menggunakan bantuan perkalian terdekat (misal: untuk $84 : 7$, gunakan fakta $7 \times 10 = 70$).

Panduan Studi: Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Dokumen ini disusun sebagai panduan belajar komprehensif untuk memahami konsep KPK dan FPB berdasarkan materi Matematika Kelas 5. Panduan ini mencakup glosarium istilah penting dan latihan soal numerasi yang dikategorikan berdasarkan tingkat kognitif untuk menguji pemahaman mendalam.

Glosarium Istilah Penting

Berikut adalah istilah-istilah kunci yang digunakan dalam materi KPK dan FPB:

Istilah	Definisi
Kelipatan Persekutuan	Kelipatan bersama yang dimiliki oleh dua bilangan atau lebih.

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)	Bilangan terkecil dari kumpulan bilangan kelipatan persekutuan dua bilangan atau lebih.
Faktor Persekutuan	Faktor bersama yang dimiliki oleh dua bilangan atau lebih.
Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)	Bilangan terbesar dari kumpulan bilangan faktor persekutuan dua bilangan atau lebih.
Faktorisasi Prima	Cara menentukan KPK atau FPB dengan mengubah setiap bilangan ke dalam bentuk perkalian bilangan-bilangan prima.
Aturan FPB (Faktorisasi)	Mengalikan semua faktor yang sama dengan pangkat terkecil.
Aturan KPK (Faktorisasi)	Mengalikan semua faktor yang ada. Jika ada faktor yang sama, pilih faktor dengan pangkat terbesar.

Soal Literasi Numerasi

Soal-soal di bawah ini dirancang untuk menguji kemampuan literasi numerasi dalam konteks sehari-hari dan pemahaman konsep matematika.

1. Level: Mengingat (C1)

Berdasarkan teks mengenai konsep kelipatan dan faktor:

- **Pertanyaan:** Jelaskan perbedaan mendasar dalam menentukan KPK dan FPB menggunakan metode faktorisasi prima jika terdapat faktor yang sama pada dua bilangan berbeda.

2. Level: Memahami (C2)

Perhatikan angka 24 dan 60.

- **Pertanyaan:** Tunjukkan langkah-langkah menentukan FPB dari 24 dan 60 menggunakan faktorisasi prima. Mengapa hasilnya adalah 12? Jelaskan berdasarkan pemilihan faktor dan pangkatnya.

3. Level: Menerapkan (C3)

Ibu memiliki 12 kue dan 15 jeruk. Ibu ingin membagi makanan tersebut ke tetangga sehingga setiap tetangga menerima jumlah kue yang sama dan jumlah jeruk yang sama.

- **Pertanyaan:** Berapa jumlah tetangga terbanyak yang bisa menerima pembagian tersebut? Berapa banyak kue dan jeruk yang diterima oleh masing-masing tetangga tersebut?

4. Level: Menganalisa (C4)

Perhatikan tabel hubungan antara dua bilangan (a dan b) dengan hasil kali FPB dan KPK-nya:

- **Kasus:** Jika bilangan pertama (a) adalah 2^2 dan bilangan kedua (b) adalah 2^3 .
- **Pertanyaan:** Lakukan analisis apakah hasil kali ($a \times b$) selalu sama dengan hasil kali ($\text{FPB} \times \text{KPK}$)? Berikan bukti perhitungan berdasarkan data tersebut.

5. Level: Mengevaluasi (C5)

Tuti berolahraga jalan kaki setiap 2 hari sekali, sedangkan Dina setiap 3 hari sekali. Mereka berolahraga bersama pada tanggal 15 Oktober. Dina berpendapat bahwa mereka akan bertemu lagi untuk berolahraga bersama pada tanggal 20 Oktober.

- **Pertanyaan:** Berikan penilaian terhadap pendapat Dina tersebut. Apakah benar atau salah? Sertakan alasan logis dan perhitungan tanggal pertemuan berikutnya untuk mendukung penilaian Anda.

6. Level: Mencipta (C6)

Gunakan data berikut: Sebanyak 20 rambutan dan 15 mangga akan dibagikan ke beberapa tetangga dengan jumlah yang sama rata.

- **Pertanyaan:** Rancanglah sebuah skenario soal cerita baru yang menggabungkan konsep pembagian buah tersebut (FPB) dengan jadwal pengiriman buah tersebut ke pasar yang dilakukan setiap 4 hari sekali untuk rambutan dan 5 hari sekali untuk mangga (KPK). Tentukan pada hari ke berapa kedua buah tersebut akan dikirim bersamaan jika pengiriman pertama dilakukan di hari yang sama dengan pembagian ke tetangga.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No	Jawaban	Pembahasan Singkat
1	FPB mengambil faktor yang sama dengan pangkat terkecil; KPK mengambil semua faktor, dan jika ada yang sama, pilih pangkat terbesar.	Sesuai dengan aturan dasar faktorisasi prima dalam teks.
2	FPB = 12	Faktorisasi 24: $2^3 \times 3$; 60: $2^2 \times 3 \times 5$. Faktor sama: 2 dan 3. Pangkat terkecil: $2^2 \times 3 = 4 \times 3 = 12$.
3	3 Tetangga; 4 kue dan 5 jeruk.	FPB dari 12 dan 15 adalah 3. Kue: $12 \div 3 = 4$; Jeruk: $15 \div 3 = 5$.
4	Ya, sama.	$a \times b = 4 \times 8 = 32$. FPB (4, 8) = 4; KPK (4, 8) = 8. $\text{FPB} \times \text{KPK} = 4 \times 8 = 32$.
5	Salah.	KPK dari 2 dan 3 adalah 6. Mereka bertemu 6 hari setelah 15 Oktober, yaitu 21 Oktober, bukan 20 Oktober.

6	Skenario bervariasi; KPK = 20 hari.	Peserta didik harus menggabungkan konsep FPB (pembagian buah) dan KPK (jadwal pengiriman 4 dan 5 hari).
---	-------------------------------------	---

Ringkasan Prosedur Faktorisasi Prima

Untuk memudahkan penyelesaian soal, berikut ringkasan langkah-langkah menentukan KPK dan FPB:

1. **Ubah Bilangan:** Gunakan pohon faktor untuk mendapatkan bentuk $2^n \times 3^m \times \dots$
2. **Menentukan FPB:**
 - Cari basis bilangan yang ada di semua bilangan yang dibandingkan.
 - Pilih pangkat terkecil dari basis tersebut.
 - Kalikan.
3. **Menentukan KPK:**
 - Tulis semua basis bilangan yang muncul.
 - Jika ada basis yang sama, pilih pangkat terbesar.
 - Kalikan semua.

Panduan Belajar: Mensyukuri Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia

Dokumen ini disusun sebagai panduan belajar untuk memahami materi mengenai keberagaman di Indonesia dalam konteks iman Kristen, berdasarkan materi pelajaran Agama Kristen Kelas 4. Panduan ini mencakup glosarium, soal latihan berbasis literasi dan numerasi yang dikategorikan menurut tingkat kognitif, serta kunci jawaban yang komprehensif.

Glosarium

Istilah	Definisi
Bhinneka Tunggal Ika	Semboyan bangsa Indonesia yang berasal dari bahasa Jawa Kuno, berarti "berbeda-beda, tetapi tetap satu".
Garuda Pancasila	Lambang negara Indonesia tempat semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis.
Mazmur 150	Bagian Alkitab yang berisi puji-pujian kepada Allah dengan menggunakan berbagai alat musik dan tari-tarian.
Majemuk	Kondisi masyarakat yang terdiri atas berbagai macam suku, agama, ras, dan budaya yang berbeda.
Sangkakala	Salah satu alat musik tiup yang disebutkan dalam Mazmur 150 untuk memuji kebesaran Allah.
Ceracap	Alat musik perkusi (simbal) yang digunakan dalam ibadah puji-pujian menurut tradisi Alkitab.
Gambus	Alat musik petik seperti kecapi yang digunakan untuk mengiringi nyanyian syukur.

Soal Latihan Literasi dan Numerasi

Berikut adalah soal-soal yang dirancang untuk menguji pemahaman materi melalui pendekatan literasi (pemahaman teks) dan numerasi (pengolahan data/angka sederhana).

1. Mengingat (C1)

Berdasarkan teks Mazmur 150:1-6, sebutkan jumlah total jenis alat musik spesifik yang disebutkan untuk memuji Tuhan!

- A. 4 jenis
- B. 5 jenis
- C. 6 jenis
- D. 7 jenis

2. Memahami (C2)

Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" berasal dari bahasa Jawa Kuno. Manakah pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan makna semboyan tersebut dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk?

- A. Persamaan adalah segalanya dan perbedaan harus dihilangkan.
- B. Meskipun memiliki banyak perbedaan suku dan budaya, bangsa Indonesia tetap merupakan satu kesatuan.
- C. Setiap suku bangsa harus hidup secara terpisah agar tidak terjadi perpecahan.
- D. Kekayaan Indonesia hanya terletak pada lagu-lagu daerahnya saja.

3. Menerapkan (C3)

Dalam sebuah kegiatan kelas, terdapat 10 jenis keberagaman yang harus didata oleh siswa (seperti suku, agama, bahasa, alat musik, tarian, pakaian adat, dll). Jika seorang siswa baru berhasil mendata 4 jenis keberagaman,

berapa persen (%) lagi data yang harus ia kumpulkan agar tugasnya lengkap sesuai daftar sepuluh jenis keberagaman tersebut?

- A. 40%
- B. 50%
- C. 60%
- D. 100%

4. Menganalisa (C4)

Perhatikan kutipan lirik lagu "Tokecang" berikut: *"Tokecang tokecang bala gendir tosblong / Angeun kacang angeun kacang sapependil kosong..."*

Berdasarkan materi mengenai keberagaman seni, analisis apa yang bisa diambil dari keberadaan lagu daerah seperti "Tokecang" dalam budaya Indonesia?

- A. Lagu tersebut menunjukkan bahwa Indonesia kekurangan lagu nasional.
- B. Lagu daerah merupakan salah satu bentuk kekayaan budaya yang mencerminkan identitas daerah tertentu di Indonesia.
- C. Lagu tersebut hanya boleh dinyanyikan oleh suku asalnya saja.
- D. Keberagaman lagu daerah dapat memicu perpecahan antar suku.

5. Mengevaluasi (C5)

Dalam teks disebutkan bahwa Mazmur 150 mengajarkan untuk memuji Tuhan dengan segala sesuatu yang bernapas dan menggunakan berbagai alat musik. Jika sebuah gereja hanya menggunakan satu jenis alat musik saja dalam ibadahnya, apakah hal tersebut bertentangan dengan prinsip syukur atas keberagaman yang diajarkan dalam Mazmur 150? Berikan penilaianmu berdasarkan konteks teks tersebut.

- A. Ya, karena Mazmur 150 mewajibkan penggunaan minimal enam alat musik.

- B. Tidak, karena yang terpenting adalah hati yang bersyukur, namun penggunaan beragam alat musik dapat lebih mencerminkan kekayaan talenta pemberian Tuhan.
- C. Ya, karena memuji Tuhan tanpa tari-tarian dianggap tidak sah menurut Mazmur 150.
- D. Tidak, karena alat musik modern tidak disebutkan dalam Alkitab.

6. Mencipta (C6)

Berdasarkan pemahamanmu tentang keberagaman sebagai anugerah Allah, buatlah sebuah rencana singkat (3 langkah) tentang bagaimana kamu akan memperkenalkan kebudayaan daerahmu sendiri kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda agar tercipta rasa saling menghargai.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Jawaban Soal 1: C (6 jenis)

Pembahasan: Berdasarkan teks Mazmur 150 dan gambar pendukung, alat musik yang disebutkan meliputi: Sangkakala, Kecapi, Gambus, Rebana, Seruling, dan Ceracap.

Jawaban Soal 2: B

Pembahasan: Teks menyatakan bahwa "Bhinneka Tunggal Ika" berarti "berbeda-beda, tetapi tetap satu", yang menggambarkan bahwa perbedaan tidak membuat terpecah-belah, melainkan dipersatukan sebagai negara Republik Indonesia.

Jawaban Soal 3: C (60%)

Pembahasan:

- Total target = 10 jenis.
- Sudah dikumpulkan = 4 jenis.
- Sisa yang harus dikumpulkan = $10 - 4 = 6$ jenis.

- Dalam persentase: $(6/10) \times 100\% = 60\%$.

Jawaban Soal 4: B

Pembahasan: Keberagaman di Indonesia meliputi kesenian seperti lagu tradisional. Lagu "Tokecang" adalah contoh manifestasi kekayaan budaya yang menjadi bagian dari identitas bangsa.

Jawaban Soal 5: B

Pembahasan: Mazmur 150 menunjukkan bahwa Allah layak dipuji dengan berbagai cara dan alat musik karena kebesaran-Nya. Namun, intinya adalah "biarlah segala yang bernapas memuji Tuhan". Penggunaan beragam alat musik adalah bentuk ekspresi dari kekayaan anugerah-Nya.

Jawaban Soal 6 (Contoh Jawaban Kreatif):

1. **Berbagi Cerita:** Menceritakan asal-usul suku dan makna pakaian adat atau lagu daerah "Tokecang" kepada teman.
2. **Belajar Bersama:** Mengajak teman mendengarkan musik atau melihat tarian daerah bersama-sama untuk menunjukkan keindahannya.
3. **Saling Menghargai:** Menunjukkan sikap terbuka dengan juga mau mempelajari kebudayaan teman yang berbeda tersebut sebagai bentuk syukur atas keberagaman ciptaan Tuhan.

Ringkasan Materi

- **Keberagaman adalah Anugerah:** Perbedaan suku, ras, agama, dan budaya di Indonesia bukanlah penghalang, melainkan kekayaan yang dianugerahkan Allah untuk disyukuri.
- **Dasar Alkitabiah:** Mazmur 150 mengajarkan bahwa segala bentuk ekspresi seni (musik dan tari) dapat digunakan untuk memuliakan Allah.

- **Sikap Kristiani:** Sebagai warga negara yang baik, siswa diajarkan untuk menjaga kerukunan, saling menghargai, dan bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia yang majemuk.

